



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN ANSIETAS MELALUI KOMBINASI TERAPI GENERALIS
RELAKSASI NAPAS DALAM DAN HIDROTERAPI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS AMBAL 2**

Karya Ilmiah Akhir Ners

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

Disusun Oleh:

**UJI RESTANTI, S. Kep
2020030186**

PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023**



**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN ANSIETAS MELALUI KOMBINASI TERAPI GENERALIS
RELAKSASI NAPAS DALAM DAN HIDROTERAPI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS AMBAL 2**

Karya Ilmiah Akhir Ners

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Ners

Disusun Oleh:

**UJI RESTANTI, S. Kep
2020030186**

PEMINATAN KEPERAWATAN JIWA

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN
PROFESI NERS PROGRAM PROFESI
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
2023**

PERNYATAAN ORISINALITAS

Karya Ilmiah Akhir Ners adalah hasil karya saya sendiri dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar

Nama : Uji Restanti, S. Kep

NIM : 2020030186

Tanggal : 21 September 2023

Tanda Tangan :



HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN ANSIETAS MELALUI KOMBINASI TERAPI GENERALIS
RELAKSASI NAPAS DALAM DAN HIDROTERAPI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS AMBAL 2**

Telah Disetujui dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat
Untuk Diujikan Pada Tanggal

Pembimbing

Tri Sumarsih, MNS

Mengetahui

Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



(Wuri Ujani, M. Kep)

HALAMAN PENGESAHAN

Karya Ilmiah Akhir Ners ini diajukan oleh :

Nama : Uji Restanti, S. Kep

NIM : 2022030186

Program Studi : Pendidikan Profesi Ners

Judul KTA-N : Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Ansietas Melalui Kombinasi Terapi Generalis Relaksasi Napas Dalam dan Hidroterapi di Wilayah Kerja Puskesmas Ambal 2

Telah berhasil dipertahankan dihadapan penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Ners pada Program Studi Program Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.

Penguji Satu



(Ns. Abdul Djalil, M.Kep., Sp.Kep.J)

Penguji dua



(Tri Sumarsih, MNS)

Ditetapkan di : Gombong, Kebumen

Tanggal : September

iv

Universitas Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya yang telah diberikan kepada makhluk-Nya sehingga dapat mengenali dunia dengan ilmu pengetahuan untuk kemaslahatan ummat manusia serta memberikan nikmat sehat dan sempat sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Ilmiah Akhir Ners yang berjudul “Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Ansietas Melalui Kombinasi Terapi Generalis Relaksasi Napas Dalam dan Hidroterapi di Wilayah Kerja Puskesmas Ambal 2” ini tepat pada waktunya. Tidak lupa penulis mengucapkan terimakasih atas terselesaikannya proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini kepada:

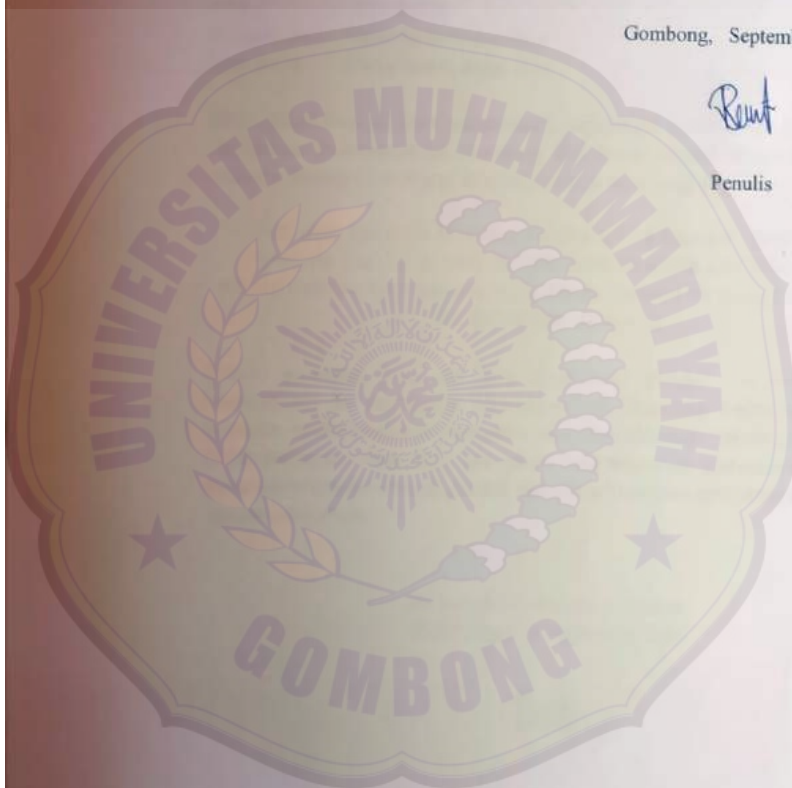
1. Allah SWT yang telah memberikan petunjuk, kemudahan dan kelancaran
2. Orang tua saya Bapak Sutiyono dan Ibu Tin Ernawati yang telah memberikan motivasi, support dan doa terbaik.
3. Suami dan anak saya Irfan Ario Rohadi dan Queenza Shakayla Resvan yang selalu memberikan support.
4. Puskesmas Ambal 2 selaku tempat penelitian dimana peneliti melakukan studi kasus ini.
5. Dr. Hj. Herniyatun, M.Kep, Sp.Mat selaku ketua Universitas Muhammadiyah Gombong.
6. Tri Sumarsih, MNS selaku pembimbing satu Karya Ilmiah Akhir Ners Keperawatan Jiwa.
7. Ns. Abdul Djalil, M.Kep.,Sp.Kep.J selaku pembimbing dua dan penguji Karya Ilmiah Akhir Ners keperawatan Jiwa.
8. Wuri Utami, M. Kep selaku Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
9. Seluruh dosen pengajar Program Studi Pendidikan Profesi Ners Universitas Muhammadiyah Gombong.
10. Teman-teman Program Studi Pendidikan Profesi Ners yang selalu memberikan semangat dan inspirasi setiap saat.

Penulis menyadari bahwa kesempurnaan hanya milik Allah SWT dan penulisan proposal Karya Ilmiah Akhir Ners ini masih jauh dari kata sempurna, namun penulis berharap karya ilmiah ini dapat bermanfaat bagi kita semua dan berharap ada saran untuk penulisan yang lebih baik kedepannya.

Gombong, September 2023



Penulis



**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Uji Restanti
NIM : 2022030186
Program studi : Pendidikan Profesi Ners
Jenis karya : Karya Ilmiah Akhir Ners

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN ANSIETAS MELALUI KOMBINASI TERAPI GENERALIS
RELAKSASI NAPAS DALAM DAN HIDROTERAPI DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS AMBAL 2

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalin media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data, merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Di buat di : Gombong, Kebumen
Pada tanggal : 14 September 2023



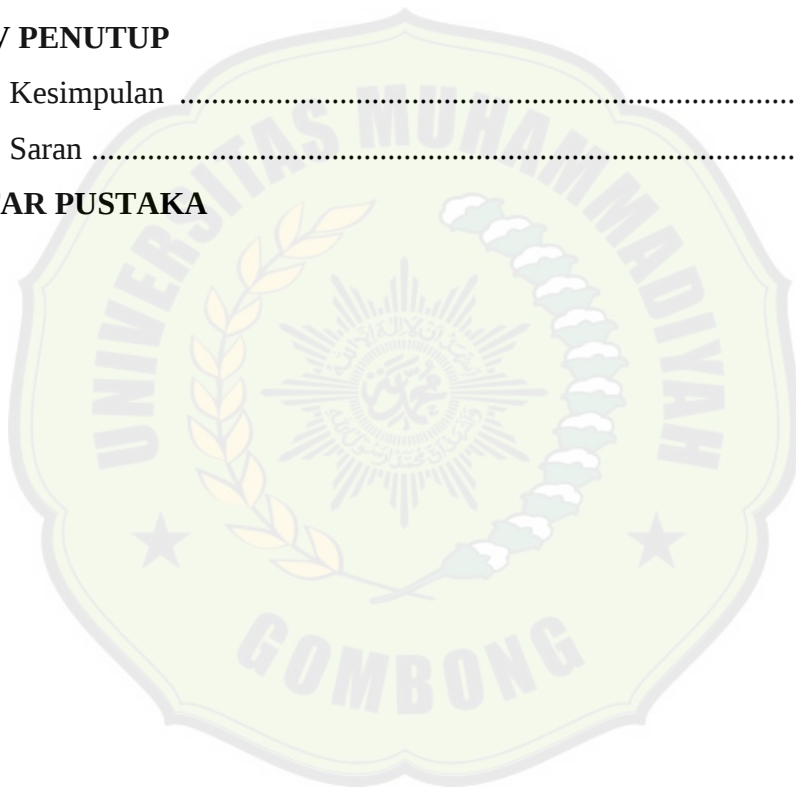
Yang menyatakan

(Uji Restanti, S. Kep)

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORSINILITAS	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
PERNYATAAN PUBLIKASI.....	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR BAGAN	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
ABSTRACT	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	6
C. Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Medis	8
B. Konsep Dasar Masalah Keperawatan	20
C. Asuhan Keperawatan Berdasarkan Teori	26
D. Kerangka Konsep	33
BAB III METODE	
A. Jenis/Desain Karya Tulis Ilmiah Akhir Ners	35
B. Subjek Studi Kasus	35
C. Lokasi dan Waktu Studi Kasus	36
D. Fokus Studi Kasus	36
E. Definisi Operasional	36
F. Instrumen Studi Kasus	37
G. Metode Pengumpulan Data	38

H. Analisis Data dan Penyajian Data	40
I. Etika Studi Kasus	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Profil Lahan Praktik	44
B. Ringkasan Proses Asuhan Keperawatan	47
C. Hasil Penerapan Tindakan Keperawatan	64
D. Pembahasan	82
E. Keterbatasan Studi Kasus	90
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	92
B. Saran	93
DAFTAR PUSTAKA	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Klasifikasi Hipertensi Menurut WHO	9
Tabel 2.2 Klasifikasi Hipertensi Menurut Kemenkes RI 2016	9
Tabel 2.3 SOP Hidroterapi	33
Tabel 3.1 Definisi Operasional	36
Tabel 4.1 Daftar fasilitas di ruang Puskesmas Ambal 2	45
Tabel 4.2 Ketenagakerjaan di Puskesmas Ambal 2	46
Tabel 4.3 Distribusi frekuensi 4 besar penyakit di Puskesmas Ambal 2	46
Tabel 4.4 Rencana Asuhan Keperawatan	58
Tabel 4.5 Karakteristik 5 Pasien Kelolaan	64
Tabel 4.5 Karakteristik 5 Pasien Kelolaan	65
Tabel 4.6 Distribusi Tingkat Kecemasan Sebelum dan Sesudah dilakukan Kegiatan Terapi Pada Pasien I	65
Tabel 4.7 Distribusi Tingkat Kecemasan Sebelum dan Sesudah dilakukan Kegiatan Pada Klien II	68
Tabel 4.8 Distribusi Tingkat Kecemasan Sebelum dan Sesudah dilakukan Kegiatan Pada Klien III	70
Tabel 4.9 Distribusi Tingkat Kecemasan Sebelum dan Sesudah dilakukan Kegiatan Pada Klien IV	73
Tabel 4.10 Distribusi Tingkat Kecemasan Sebelum dan Sesudah dilakukan Kegiatan Pada Klien V	76
Tabel 4.11 Gambaran Perbandingan Tingkat Kecemasan Pasien	78
Tabel 4.12 Gambaran Perbandingan Peningkatan Kemampuan Pasien	78
Tabel 4. 13 Hasil Evaluasi Kemampuan Relaksasi Napas Dalam	79
Tabel 4. 14 Hasil Evaluasi Kemampuan Melakukan Hidroterapi	80
Tabel 4. 15 Observasi Kemampuan Melakukan Kegiatan Sesuai SOP	81
Tabel 4. 16 Pemantauan Tekanan Darah Pasien Setiap Kunjungan Penulis	81

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Pathway Hipertensi	16
Bagan 2.2 Kerangka Konsep.....	34



LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Jadwal Kegiatan
- Lampiran 2 : Hasil Uji Plagiarism
- Lampiran 3 : Informed Consent
- Lampiran 4 : Lembar Persetujuan Menjadi Responden
- Lampiran 5 : Lembar Bimbingan
- Lampiran 6 : Lembar Observasi Relaksasi Napas Dalam dan Hidroterapi
- Lampiran 7 : Lembar Observasi Tekanan Darah
- Lampiran 8 : Lembar Tingkat Kecemasan
- Lampiran 9 : SOP Hidroterapi
- Lampiran 10 : Kuisioner Pengukuran Kecemasan HARS
- Lampiran 11 : Asuhan Keperawatan

Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Gombong
KIAN, September 2023
Uji Restanti¹⁾, Tri Sumarsih²⁾
Ujirestanti26@gmail.com

ABSTRAK

ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI DENGAN ANSIETAS MELALUI KOMBINASI TERAPI GENERALIS RELAKSASI NAPAS DALAM DAN HIDROTERAPI DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS AMBAL 2

Latar Belakang: Memasuki usia lansia individu kerap dihadapkan dengan masalah kesehatan sebagai akibat perubahan secara fisiologis. Salah satu gangguan yang banyak dialami berasal dari dalam tubuh adalah masalah pada system kardiovaskuler yakni hipertensi. Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menurunkan dan mengontrol tekanan darah secara non farmakologi melalui teknik relaksasi.

Tujuan: Memaparkan analisis asuhan keperawatan pada pasien Hipertensi dengan masalah keperawatan Ansietas.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode studi kasus. Subjek penelitian ini yaitu pasien 5 hipertensi di Puskesmas Ambal II sesuai dengan kriteria Inklusi dan eksklusi. Lokasinya di desa Banjarsari. Waktunya 4 kali pertemuan dalam 1 minggu. Tindakan terapi relaksasi nafas dalam diberikan selama 5 menit dan hidroterapi selama 15 menit. Kuisioner yang digunakan untuk mengukur kecemasan dalam penelitian ini yaitu Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS).

Hasil Asuhan Keperawatan: Hasil evaluasi studi kasus yang telah dilakukan penulis diketahui terjadi penurunan tingkat kecemasan dengan selisih skor tertinggi pada pasien 4 dengan selisih 8 (34%) dan selisih skor terendah pada pasien 5 dengan selisih 2 (8%). Untuk hasil kemampuan terapi generalis napas dalam dan hidroterapi pada pasien 2, 3 dan 4 didapatkan kemampuan pre 1 dan post 9 selisih 8 (88,8%), pada pasien 1 dan pasien 5 didapatkan kemampuan pre 2 dan post 9 selisih 7 (77,7%). Sedangkan rata-rata tekanan darah sebelum diberikan terapi sebesar 151/92 mmHg dan setelah diberikan terapi sebesar 139/86 mmHg.

Kesimpulan: Terdapat pengaruh pemberian terapi generalis relaksasi napas dalam dan Hidroterapi terhadap penurunan tingkat kecemasan dan tekanan darah penderita Hipertensi di Puskesmas Ambal II.

Rekomendasi: Studi kasus ini menjadi referensi bagi puskesmas dalam menyelenggarakan kegiatan tambahan dalam program Prolanis sehingga dapat lebih memandirikan pasien.

Kata Kunci: Ansietas, Hipertensi, Relaksasi Napas Dalam, Hidroterapi

¹⁾Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾Dosen Universitas Muhammadiyah Gombong

Professional Nurse Education Program
Faculty of Health Sciences
Universitas Muhammadiyah Gombong
Final Scientific Paper-Nurse, September 2023
Uji Restanti¹⁾, Tri Sumarsih²⁾
Ujirestanti26@gmail.com

ABSTRACT

ANALYSIS OF NURSING CARE IN HYPERTENSIVE PATIENTS WITH ANXIETY THROUGH A COMBINATION OF GENERALIST THERAPY, DEEP BREATH RELAXATION AND HYDROTHERAPY IN THE WORK AREA OF PUBLIC HEALTH CENTER AMBAL 2

Background: Entering the elderly, individuals are often faced with health problems as a result of physiological changes. One disorder that many experience originating from within the body is a problem in the cardiovascular system, namely hypertension. One of the efforts that can be done to lower and control blood pressure non-pharmacologically through relaxation techniques.

Objective: Presenting the analysis of nursing care in Hypertensive patients with Anxiety nursing problems.

Method: This research uses the case study method. The subjects of this study were 5 hypertensive patients at Public Health Center Ambal II in accordance with the criteria of inclusion and exclusion. The location is in the working area of the Public Health Center Ambal II especially in Banjarsari village. There are 4 meetings in 1 week. Deep breathing relaxation therapy was given for 5 minutes and hydrotherapy for 15 minutes. The questionnaire used to measure anxiety in this study was the Hamilton Anxiety Rating Scale (HARS).

Results: The results of the case study evaluation that the author has conducted are known to decrease anxiety levels with the highest score difference in patient 4 with a difference of 8 (34%) and the lowest score difference in patient 5 with a difference of 2 (8%). For the results of generalist deep breath and hydrotherapy therapy abilities in patient 2, patient 3 and patient 4 obtained pre 1 and post 9 abilities of 8 differences (88.8%), in patients 1 and patient 5 obtained pre 2 and post 9 abilities of 7 differences (77.7%). While the average blood pressure before therapy was 151/92 mmHg and after therapy was 139/86 mmHg.

Conclusion: There is an effect of generalist therapy, deep breath relaxation and hydrotherapy on reducing anxiety and blood pressure levels of people with hypertension at the Ambal I Health Center.

Recommendation: This case study is a reference for puskesmas in organizing additional activities in the Prolanis program so that they can be more independent of patients.

Keywords: *Anxiety, Hypertension, Deep Breath Relaxation, Hydrotherapy*

¹⁾ Student of Universitas Muhammadiyah Gombong

²⁾ Lecturer of Universitas Muhammadiyah Gombong

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Memasuki usia lansia individu kerap kali dihadapkan dengan masalah kesehatan sebagai akibat perubahan secara fisiologis. Kondisi ini kerap kali membuat individu tidak dapat menghadapi gangguan kesehatan yang muncul baik dari dalam tubuh maupun dari luar tubuh. Salah satu gangguan yang banyak dialami oleh usia lansia dan berasal dari dalam tubuh adalah masalah pada system kardiovaskuler, salah satu jenis penyakit yang kerap dialami yakni hipertensi (Chairil & Della, 2022).

Hipertensi merupakan salah satu penyakit kardiovaskuler bersifat kronik penyebab utama morbiditas dan mortalitas di seluruh dunia. Penyakit ini merupakan penyakit tidak menular yang menjadi issue global dalam dunia kesehatan dan menjadi salah satu penyebab kematian yang tinggi di dunia. Hipertensi merupakan penyakit pembunuh tanpa menimbulkan keluhan sakit pada penderitanya sehingga Hipertensi kerap disebut sebagai silent killer (Black & Hawaks, 2014).

Hipertensi sendiri didefinisikan sebagai kondisi peningkatan tekanan darah sistolik lebih dari 140 mmHg dan tekanan darah diastolik lebih dari 90 mmHg pada dua kali pengukuran dengan selang waktu lima menit dalam keadaan cukup istirahat/tenang. Peningkatan tekanan darah yang berlangsung dalam jangka waktu lama (persisten) dapat menimbulkan kerusakan pada ginjal (gagal ginjal), jantung (penyakit jantung koroner) dan otak (menyebabkan stroke) bila tidak dideteksi secara dini dan mendapat pengobatan yang memadai (Ayu & Pertiwi, 2020).

Tekanan darah tinggi banyak terjadi pada usia dewasa tengah yaitu diatas 40 tahun Hartanti & Mifbakhudin (2015). *World Health Organization* (2019) memperkirakan 1,13 miliar orang yang menderita hipertensi, kurang dari 1 dari 5 orang yang dapat mengontrolnya. Angka hipertensi di Indonesia masih cukup tinggi atau mencapai total 63 juta lebih penduduk. Angka kematian di

Indonesia yang diakibatkan oleh hipertensi sebesar 427.218 kematian. Secara umum prevalensi hipertensi pada penduduk usia >18 tahun sebesar 34,11% dan kelompok usia 55-64 tahun merupakan penyumbang terbesar kasus hipertensi di Indonesia dengan jumlah kematian sekitar 50% di atas umur 60 tahun (Kemenkes RI, Hasil Riskesdas 2018, 2018).

Berdasarkan data Dinkes Jateng (2019) penderita hipertensi di Jawa Tengah sebesar 37,57%. Prevalensi hipertensi pada perempuan diketahui lebih tinggi yakni sebesar (40,17%) dan laki-laki sebesar (34,83%). Sedangkan berdasarkan cakupan wilayah, masyarakat yang tinggal diperkotaan diketahui memiliki prosentase yang lebih tinggi yakni sebesar (38,11%) dibandingkan dengan masyarakat yang tinggal dipedesaan yakni sebesar (37,01%). Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kebumen (2018), jumlah penduduk wilayah Kabupaten Kebumen sebanyak 1.799.576 diantaranya 186.828 orang di atas 60 tahun. Jumlah penduduk yang mengalami kasus hipertensi di Puskesmas dan Rumah Sakit wilayah Kabupaten Kebumen sebanyak 114.515 orang dengan hipertensi esensial dan 1.461 orang dengan hipertensi lainnya Dinkes Kabupaten Kebumen (2018).

Tekanan darah tinggi disebabkan beberapa faktor yaitu usia, obesitas, merokok, ataupun stress. Faktor lainnya juga dapat mempengaruhi tekanan darah diantaranya makanan yang dapat menimbulkan kegemukan, rendah serat, makanan banyak mengandung gula, tingginya asupan natrium, tingginya asupan lemak jenuh dan rendahnya asupan lemak esensial, serta makanan rendah kalsium, dan magnesium (Udani, Yulyuswarni, & Lendawati, 2022).

Selain mengalami penurunan pada fungsi secara fisiologis, saat memasuki usia lansia tidak jarang muncul masalah secara psikologis seperti, kecemasan, kesepian, perasaan sedih, dan depresi. Kecemasan yang dialami lansia dapat muncul dari berbagai sumber diantaranya seperti memikirkan penyakit yang diderita akibat tidak kunjung sembuh, kendala ekonomi, sedikit waktu berkumpul dengan keluarga dan merasa kesepian. Laka, Widodo, & Rahayu (2018). Gejala psikologis seperti kecemasan banyak ditemukan pada usia lansia. Kecemasan merupakan salah satu faktor psikologis yang mempengaruhi

hipertensi. Oleh sebab itu apabila kondisi ini berlangsung lama dan tidak segera ditangani maka akan menyebabkan peningkatan tekanan darah dan berakibat pada menurunnya kualitas hidup lansia (Hasniati *et al.*, 2022).

Kecemasan atau ansietas merupakan gangguan alam perasaan yang ditandai dengan perasaan takut atau khawatir yang mendalam dan berkelanjutan, tidak mengalami gangguan dalam menilai realita (*Reality Testing Ability/RTA*, masih baik), kepribadian masih tetap utuh, dan perilaku dapat terganggu namun masih dalam batas normal. Umumnya kondisi ini muncul sebagai respon akibat adanya ancaman, ketidaknyamanan dan perubahan lingkungan (Laka, Widodo, & Rahayu, 2018).

Menurut Hayat (2014) strategi yang dapat dilakukan untuk mengatasi kecemasan yakni dengan melakukan relaksasi. Relaksasi merupakan suatu teknik dalam terapi perilaku yang dikembangkan untuk mengurangi ketegangan dan kecemasan. Umumnya teknik relaksasi yang kita kenal adalah teknik napas dalam, namun saat ini teknik relaksasi semakin berkembang mulai dari hypnosis lima jari, *cognitive behavior therapy*, terapi spiritual, terapi music, relaksasi benson, distraksi relaksasi dan lain sebagainya. Teknik distraksi sendiri dibagi menjadi beberapa macam yaitu ; distraksi visual, distraksi pendengaran, distraksi pernafasan, distraksi intelektual, teknik pernafasan, dan imajinasi terbimbing (Ropei & Luthfi, 2017).

Salah satu teori yang paling tepat untuk digunakan sebagai landasan intervensi pada studi kasus ini yakni teori Hildegrad Peplau's. Dimana teori ini menjelaskan proses hubungan antara perawat dan klien dimulai dari tahap orientasi dimana perawat merupakan orang asing yang baru dikenal oleh klien, kemudian masuk kedalam tahap identifikasi dan eksploitasi dimana klien terjadi proses terapeutik untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh klien dan diakhiri dengan tahap resolusi yaitu klien diupayakan untuk tidak tergantung kepada perawat karena telah dilakukan latihan mengatasi masalah. Hal ini sesuai dengan tujuan tindakan yang akan diberikan kepada responden yakni untuk memandirikan dalam mengatasi masalah yang dihadapi (Wandira, Alfianto, & Ulfa, 2022)

Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Budiarti & Nora (2021) yang menyebutkan ansietas dapat diatasi dengan teknik relaksasi, distraksi, kegiatan spiritual dan hipnoterapi berupa hipnotis lima jari. Hasil pengabdian masyarakat 85% lansia mengalami penurunan kecemasan setelah melakukan teknik hipnosis lima jari. Sedangkan penelitian yang dilakukan oleh Ningrum, Ayubbana, & Inayati (2022) menyebutkan relaksasi napas dalam dapat menurunkan tingkat ansietas pada pasien praoperasi.

Penatalaksanaan hipertensi sendiri dapat dilakukan secara farmakologi atau konvensional dan terapi nonfarmakologi. Terapi konvensional kasus hipertensi perlu dikonsumsi terus menerus sesuai anjuran. Sedangkan intervensi nonfarmakologis meliputi menghentikan merokok, menurunkan konsumsi alkohol, menurunkan asupan garam dan lemak, meningkatkan konsumsi buah dan sayur, penurunan berat badan berlebihan, latihan fisik dan terapi komplementer. Terapi komplementer ini bersifat terapi pengobatan alamiah diantaranya adalah dengan terapi herbal, terapi nutrisi, relaksasi progresif, meditasi, terapi tawa, akupunktur, akupresur, aromaterapi, refleksiologi dan hidroterapi (Dilianti, Candrawati, & Adi W, 2017).

Salah satu upaya yang bisa dilakukan untuk menurunkan atau mengontrol tekanan darah secara non farmakologi yakni dengan melakukan teknik Hidroterapi. Hidroterapi adalah metode pengobatan menggunakan air untuk mengobati atau meringankan kondisi yang menyakitkan dan merupakan metode terapi dengan pendekatan “*lowtech*” yang mengandalkan pada respon tubuh terhadap air. Beberapa keuntungan yang diperoleh dari terapi air antara lain: untuk mencegah flu/demam, memperbaiki fertilitas, menyembuhkan kelelahan, meningkatkan fungsi imunitas, meningkatkan energi tubuh, dan membantu kelancaran sirkulasi darah. Hidroterapi rendam air hangat merupakan salah satu jenis terapi alamiah yang bertujuan untuk meningkatkan sirkulasi darah, mengurangi edema, meningkatkan relaksasi otot, menyehatkan jantung, mengendorkan otot-otot, menghilangkan stress, nyeri otot, meringankan rasa sakit, meningkatkan permeabilitas kapiler, memberikan kehangatan pada tubuh sehingga sangat bermanfaat untuk terapi penurunan

tekanan darah pada hipertensi, dan prinsip kerja dari hidroterapi ini yaitu dengan menggunakan air hangat yang bersuhu sekitar 40°C secara konduksi dimana terjadi perpindahan panas dari air hangat ke tubuh sehingga akan menyebabkan pelebaran pembuluh darah dan dapat menurunkan ketegangan otot (Dilianti, Candrawati, & Adi W, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Pujiati & Heriyanti (2022) menyebutkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari hipnoterapi terhadap penurunan tingkat ansietas dan tekanan darah pada lansia penderita hipertensi. Sedangkan penelitian lain yang dilakukan oleh Yanti, et al., (2021) yang menyebutkan bahwa ada pengaruh tindakan rendam kaki menggunakan air hangat terhadap penurunan kecemasan pada penderita hipertensi sebelum dan sesudah tindakan sosialisasi dilakukan.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada tiga orang penderita hipertensi dua orang menyebutkan bahwa gejala hipertensi yang biasa dirasakan seperti tengkuk terasa berat, pusing dan gangguan pola tidur sedangkan satu penderita lain menyebutkan bahwa seringkali tidak merasakan gejala saat tekanan darah meningkat dan ia mengetahui ketika dilakukan pengukuran. Mereka menyebutkan bahwa selama ini hanya melakukan pengontrolan dengan mengkonsumsi obat antihipertensi dan selama ini belum mengetahui metode lain yang dapat dilakukan untuk mengontrol tekanan darah. Ketiga penderita hipertensi yang dilakukan wawancara menyebutkan jika sejauh ini sudah mengetahui bahaya dari penyakit hipertensi, ketiga responden menyebutkan jika salah satu komplikasi hipertensi adalah Stroke. Mereka juga menyebutkan jika tekanan darah menjadi mudah naik semenjak terkena penyakit hipertensi hanya karena hal-hal kecil seperti mengkonsumsi makanan olahan kambing, atau memikirkan beberapa masalah yang muncul dalam keluarga. Mereka mengungkapkan selama ini belum memiliki metode lain untuk membantu menurunkan tekanan darah akibat cemas maupun stress yang dialami.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti tertarik untuk melakukan studi kasus mengenai Asuhan Keperawatan Pemberian Terapi Hidroterapi Untuk

Menurunkan Tingkat Ansietas pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Ambal 2 sebagai salah satu terapi non-farmakologis pada penderita hipertensi.

B. Tujuan

1. Tujuan Umum

Menyampaikan hasil asuhan keperawatan yang telah dilakukan dengan inovasi pemberian Hidroterapi pada pasien Hipertensi dengan kecemasan di Wilayah Kerja Puskesmas Ambal 2.

2. Tujuan Khusus

- a. Memaparkan hasil pengkajian asuhan keperawatan pada pasien Hipertensi dengan masalah keperawatan utama ansietas.
- b. Memaparkan hasil analisa data dan diagnose keperawatan pada pasien Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Ambal 2.
- c. Memaparkan intervensi keperawatan yang akan dilakukan pada pasien Hipertensi dengan masalah keperawatan ansietas.
- d. Memaparkan hasil implementasi keperawatan pada pasien Hipertensi dengan masalah keperawatan ansietas.
- e. Memaparkan evaluasi keperawatan pada pasien Hipertensi dengan masalah keperawatan ansietas.
- f. Menganalisis hasil pemberian terapi hidroterapi pada pasien Hipertensi dengan masalah keperawatan utama ansietas di Ruang Wilayah Kerja Puskesmas Ambal 2 berdasarkan jurnal dan penelitian terdahulu.

C. Manfaat

1. Manfaat Keilmuan

Penulisan karya ilmiah ini diharapkan mampu memberikan manfaat bagi perkembangan ilmu pengetahuan dan intervensi keperawatan khususnya dalam penatalaksanaan asuhan keperawatan pada pasien Hipertensi.

2. Manfaat Aplikatif

- a) Manfaat Untuk Penulis

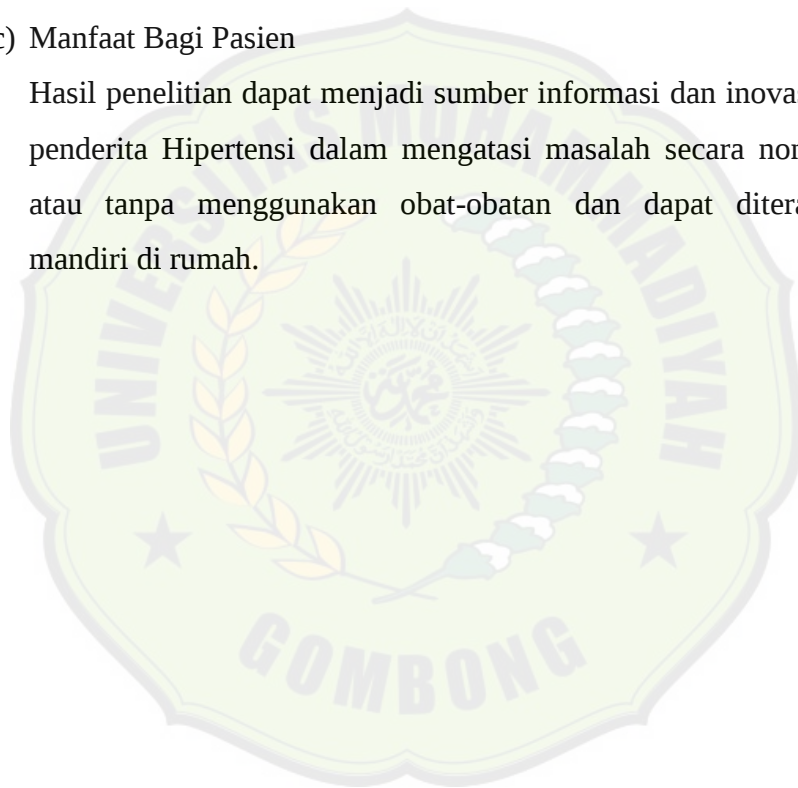
Hasil penelitian ini mampu menambah ilmu dan pengalaman peneliti dalam melakukan asuhan keperawatan khususnya pada pasien Hipertensi dengan masalah keperawatan utama Ansietas.

b) Manfaat Bagi Puskesmas

Hasil analisis ini dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas praktik keperawatan dan edukasi kepada masyarakat sebagai upaya promotive, preventif, kuratif, dan rehabilitative dalam mengatasi masalah Ansietas yang dialami oleh pasien penderita Hipertensi.

c) Manfaat Bagi Pasien

Hasil penelitian dapat menjadi sumber informasi dan inovasi bagi pasien penderita Hipertensi dalam mengatasi masalah secara non-farmakologi atau tanpa menggunakan obat-obatan dan dapat diterapkan secara mandiri di rumah.



DAFTAR PUSTAKA

- American Heart association (AHA) Berge, E., & Dahl, T. (2019). Heart disease and stroke statistics 2019 at a Glance. *Tidsskrift for Den Norske Laegeforening*, 127(7), 897–899.
- Amelia, R., Wahyuni, A., & Harahap, J. (2018). Hubungan Status Depresi dengan Kualitas Hidup Lansia di Kota Medan. *Talenta Conference Series: Tropical Medicine (TM) Vol. 1 No. 2* <https://doi.org/10.32734/tm.vli2.198>, 342-347.
- Angraini, R., Irwan, A. M., & Arafat, R. (2021). Efek Pemberian Hydrotherapy untuk Menurunkan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi: Sebuah Tinjauan Literatur. *Jurnal Sains dan Kesehatan Vol. 3 No. 6 e-ISSN: 2407-6082*, 900-908.
- Ardiyansah, M. (2012). *Medikal Bedah Untuk Mahasiswa*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Arikunto, S. (2011). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ayu, F., & Pertiwi, C. (2020). Pengaruh Hidroterapi Air Hangat Dengan Pemberian ekstrak kulit Pepaya (*Carica Papaya*) Terhadap Perubahan Tekanan Darah Pada Lansia Dengan Hipertensi. *Maternal Child Health Care Journal Vol. 2 No. 1*.
- Black, J. M., & Hawaks, J. H. (2014). *Keperawatan Medikal Bedah; Manajemen klinis untuk hasil yang diharapkan*. Elsevier.
- Budiarti, I. S., & Nora, R. (2021). Teknik Hipnotis Lima Jari pada Pasien Lansia yang Menderita Ansietas dengan Penyakit Kronis. *Jurnal Salingka Abdimas Vol. 2 No. 1 e-ISSN: 2807-4564*, 69-73.
- Chairil, & Della, R. (2022). Pengaruh Hidroterapi Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Yang Mengalami Hipertensi di UPT Pelayanan Sosial Tresna Werdha Khusnul Khotimah Dinas Sosial Provinsi Riau. *Jurnal Pengabdian Untuk Mu NegeRI Vol.6 No.1 p-ISSN : 2550-0198*, 194-198.
- Corwin. (2009). *Buku Saku Patofisiologi Corwin*. Jakarta: Aditya Media.

- Damayanti, S., Dede, C., Meisatama, H., & Laturmas, A. K. (2022). Efektivitas Terapi Hidroson (Hidroterapi dan Benson) dan Terapi Relaksasi Dzikir Terhadap Tekanan Darah pada Lansia. *Prosiding Seminar Nasional Universitas Respati Yogyakarta Vol. 4 No. 1 ISSN: 2657-2397*, 341-350.
- Dewi, S. C., Purwono, J., & Pakarti, A. T. (2022). Penerapan Relaksasi Napas dalam Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Wilayah Kerja UPTD Puskesmas Rawat Inap Banjarsari Kec. Metro Utara. *Jurnal Cendekia Muda Vol. 2 No. 4 ISSN: 2807-3469*, 535-544.
- Dilianti, I. E., Candrawati, E., & Adi W, R. C. (2017). Efektivitas Hidroterapi Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Panti Wreda Al- Islah Malang. *Nursing News Vol. 2 No. 3*, 193-206.
- Fikriana, R. (2018). *Sistem Kardiovaskuler*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamzah , A., Khasanah, U., & Novriatin, D. (2019). The Correlation of Age, Gender, Heredity, Smoking Habit, Obesity, and Salt Comsumption with hypertension Grade in Cirebon, Indonesia. *GHMJ (Global Health Management Journal) Vol. 3 No. 3 <https://doi.org/10.35898/ghmj-33457>*.
- Harnani, Y., & Axmalia, A. (2017). Efektifitas Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Lansia di Wilayah Kerja Pukesmas Simpang Tiga Kota Pekanbaru Tahun 2016. *Jurnal Kesehatan Komunitas Vol. 3 No. 4 <https://doi.org/10.25311/keskom.vol.3.iss4.127>*, 129-132.
- Hartanti, M. P., & Mifbakhudin. (2015). Beberapa Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Petani. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia Vol. 10 No. 1 <https://doi.org/10.26714/jkmi.v10i1.2375>*, 30-37.
- Hasniati, Suriani, S. Y., Zendrawati, & Harbaeni, K. (2022). Pengaruh MurottalL Al-Qur'anTerhadap Penurunan Kecemasan pada Lansia Penderita Hipertensi di Puskesmas Paguyaman Pantai. *Jurnal Kesehatan Medika Udayana Vol.08 No.02*, 170-183.
- Hayat, A. (2014). Kecemasan dan Metode Pengendaliannya. *Khazanah Vol. 11 No. 1*, 52-62.
- Hidayati, N., Juanita, & Rahmawati. (2023). Asuhan Keperawatan pada Lansia dengan Hipertensi : Suatu Studi Kasus. *JIM FKep Vol. 7 No. 2*, 8-16.
- Ipi, D. A., Djogo, H. M., & Dion, Y. (2022). Pengaruh Hidroterapi Terhadap Kecemasan Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Oesapa

Kota Kupang. *CHM-K Applied Scientific Journal* Vol. 5 No. 1 eISSN 2622-0490, 15-25.

Irwan, V. E. (2018). Pengaruh Hidroterapi Rendam Kaki dengan Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Primer Di RW 03 Gunung Ceneng Kelurahan Turen. *Program Studi D III Keperawatan Stikes Kendedes Malang*.

Kasron. (2011). *Buku Ajar Anatomi Fisiologi Kardiovaskuler*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Kasron. (2016). *Buku Ajar Keperawatan Sistem Kardiovaskuler*. Jakarta: CV. Trans Info Media.

Kemenkes RI. (2014). *Hipertensi*. Retrieved from Pusat Data dan Informasi.

Kemenkes RI. (2018). *Hasil Riskesdas 2018*. Jakarta: https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf.

Kowalak. (2011). *Buku Ajar Patofisiologi*. Jakarta: EGC.

Kurnia, A. D., Aprilyan, D., Masruroh, N. L., Melizza, N., & Prasetyo, Y. B. (2022). The Effect of Hydrotherapy on Blood Pressure in Patients With Hypertension: A Literature Review . *KnE Medicine* <https://doi.org/10.18502/kme.v2i3.11849>, 34-49.

Kurniawan, W., & Agustini, A. (2021). *Metodologi Penelitian Kesehatan dan Keperawatan*. Cirebon: CV Rumah Pustaka.

Kusumawati, R., Meilerianta, & Rustandi, B. (2018). Hidroterapi Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Lansia Penderita Hipertensi Di Panti Sosial Tresna Werdha Senjawari Bandung. *Jurnal Keperawatan Aisyiyah* Vol. 5 No. 1 ISSN: 2355-6773, 17-24.

Laili, N. (2020). *Terapi Alternatif Komplementer Herbal pada Pasien Hipertensi dalam Prespektif Keperawatan*. Yogyakarta: Deepublish.

Laka, O. K., Widodo, D., & Rahayu, H. W. (2018). Hubungan Hipertensi dengan Tingkat Kecemasan pada Lansia di Posyandu Lansia Desa Banjarejo Kecamatan Ngantang Malang. *Nursing News* Vol. 3 No. 1, 22-32.

Lalage, Z. (2015). *Hidup Sehat Dengan Terapi Air*. Yogyakarta: Abata Press.

- Maringga, E. G., & Sari, N. I. (2020). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Hipertensi pada Wanita Menopause di Desa Kayen Kidul Kecamatan Kayen Kidul Kabupaten Kediri. *Midwifery Jurnal Kebidanan Vol. 6 No. 2 doi: 10.21070/midwifery.v%vi%i.44.9*, 21-25.
- Mujahidullah, K. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Muttaqin, A. (2012). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Klien Dengan Gangguan Sistem Kardiovaskuler Dan Hematologi*. Jakarta: Salemba Medika.
- Ningrum, S. W., Ayubbana, S., & Inayati, A. (2022). Penerapan Teknik Relaksasi Nafas dalam Terhadap Kecemasan Pasien Praoperasi di Ruang Bedah RSUD Jend. Ahmad Yani Kota Metro Tahun 2021. *Jurnal Cendikia Muda Vol. 2 No. 4 ISSN : 2807-3469*, 529-534.
- Notoatmodjo, S. (2018). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Padjajaran, A. S. (2014). *Penyakit Jantung dan Pembuluh Darah*. Jakarta: EGC.
- Pangestuti, E., Larasati, A. D., & Vitani, R. I. (2022). Gambaran Kualitas Hidup Pada Pasien Hipertensi Selama Pandemi Covid-19 . *Jurnal Keperawatan Jiwa Vol. 10 No. 1 e-ISSN 2655-8106*, 219-228.
- Pertiwi, N. T. (2019). Pengaruh Terapi Rendam Kaki Dengan Air Hangat Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Panti Wredha Dharma Bakti Surakarta. *SKRIPSI Program Studi Sarjana Keperawatan STIKES Kusuma Husada Surakarta*.
- Pujiati, E., & Heriyanti, W. (2022). Pengaruh Hipnoterapi Terhadap Penurunan Tingkat Ansietas dan Tekanan Darah pada Lansia Penderita Hipertensi di Wilayah Kerja Puskesmas Ngemplak Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Vol 11, No 1 P-ISSN 2252-8865*, 77-88.
- Rahmawati, P. M., & Abidin, Z. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Bondowoso: CV KHD Production.
- Ratnawati, Husain, F., & Biki, F. (2021). Hidroterapi Rendam Air Hangat Lombongo Terhadap Penurunan Tekanan Darah Pada Penderita Hipertensi. *Journal of Nursing Care Vo. 7 No. 1*, 36-48.

- Ropei, O., & Luthfi, M. (2017). Pengaruh Terapi Psikoreligi Murottal Al-Qur'an Terhadap Tekanan Darah pada Klien dengan Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Aisyiyah Vol. 4 No. 1 ISSN : 2335-6773*, 1-12.
- Rosita, A. I. (2022). Pengaruh Relaksasi Napas Dalam dengan Aromaterapi Lavender dalam Pencegahan Hipertensi pada Ibu Hamil di Puskesmas Samata. *Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*.
- Saferi , A., & Mariza, Y. (2013). *KMB 2: Keperawatan Medikal Bedah (Keperawatan Dewasa Teori dan Contoh Askep)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sari, L. M., & Ardila, N. (2019). Pengaruh Teknik Kombinasi Hidroterapi Rendam Hangat dan Terapi Relaksasi Benson Terhadap Penurunan Tekanan Darah pada Pasien Hipertensi di Puskesmas Maek Kecamatan Bukik Barisan. *Program Studi Ilmu Keperawatan STIKes Perintis*, 90-95.
- Setyoadi, & Kushariyadi. (2011). *Terapi Modalitas Keperawatan Jiwa pada Klien Psikogeriatik*. Jakarta: Salemba Medika.
- Setyorini, A., & Fauzia, A. R. (2019). Pengaruh Terapi Rendam Kaki Dengan Air Garam Hangat Terhadap Tingkat Stres Pada Lansia Wanita Di Puskesmas Dlingo II Kabupaten Bantul Yogyakarta. *Jurnal Kesehatan Al Irsyad Vol. XII No. 2*, 132-143.
- Smeltzer, S., & Bare, B. B. (2015). *Keperawatan Medikal Bedah*. Jakarta: EGC.
- Stuart, G. (2015). *Prinsip dan Praktik Keperawatan Kesehatan Jwa* . Elseveir Mosby.
- Suciana, F., Agustina, N. W., & Zakiatul, M. (2020). Korelasi Lama Menderita Hipertensi dengan Tingkat Kecemasan Penderita Hipertensi. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Vol. 9 No. 2 e-ISSN : 2598-4217*, 146-155.
- Sukiswanto, A., & Rohana, N. (2023). Penerapan Teknik Relaksasi Napas Dalam Menurunkan Tingkat Depresi pada Penderita Hipertensi. *Proceding Book ISBN: 978-602-60315-7-0*, 1-5.
- Swarjana, I. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan Tintinan Praktis Pembuatan Proposal Penelitian*. Yogyakarta: CV Andi OFFSET.
- Syamsudin. (2011). *Buku Ajar Farmakoterapi Kardiovaskular Dan Renal*. Jakarta: Salemba Medika.

- Syamsudin, Tauchida, A., & Nurhayati, L. (2021). Literature Review : Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Tekanan Darah Lansia Hipertensi. *Jurnal Keperawatan Volume 7, Nomor 1 e-issn : 2716-0785*, 68-82.
- Tambunan, L. N., & Baringbing, E. P. (2022). Hubungan Karakteristik dengan Kejadian Hipertensi pada Pasien Rawat Jalan di RSUD Dr. Doris Sylvanus Provinsi Kalimantan Tengah. *Jurnal Surya Medika Vol. 8 No. 3 ei-ISSN: 2655-2051*, 176-186.
- Triyanto, E. (2014). *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Udani, G., Yulyuswarni, & Lendawati. (2022). Pengaruh Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Garam Magnesium terhadap Kadar Magnesium Darah dan Tekanan Darah Lansia dengan Hipertensi. *Jurnal Kesehatan Metro Sai Wawai, Vol. 15 No. 1 DOI: <http://dx.doi.org/10.26630/jkm.v14i1.3280>*, 12-20.
- Wahyuningsih, S. A., Nurun, Rendra, Dwiki, & Ainul. (2020). Relaksasi Napas Dalam Terhadap Tingkat Kecemasan pada Lansia yang Menderita Hipertensi di RT 03 Rw 09 Kelurahan Sipil Palmerah Jakarta Barat. *Jurnal Kreativitas Pengabdian Masyarakat (PKM) Vol. 3 No. 2 E-ISSN: 2662-6030*, 264-270.
- Wandira, S. A., Alfianto, A. G., & Ulfa, M. (2022). Terapi Ners Generalis: Sesi 1 Pada Pasien ODGJ dengan Kekambuhan Resiko Perilaku Kekerasan dengan Pendekatan Teori Peplau: Laporan Kasus. *Jurnal Kesehatan Hesti Wira Sakti; Volume 10 Nomor 01 DOI: 10.47794/jkhws*, 35-42.
- Wenny, R. M. (2019). Pengaruh Berjalan Kaki dan Hidroterapi Rendam Kaki Air Hangat Terhadap Penurunan Tekanan Darah Lansia Hipertensi di UPTD Griya Werdha Surabaya. *Fakultas Kesehatan Universitas Airlangga*.
- Weo, Y. N., Dikson, M., & Ringgi, M. I. (2022). Hubungan Lama Menderita Hipertensi dengan Tingkat Kecemasan pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Kopeta Kecamatan Alok Kabupaten Sakka. *Jurnal Keperawatan dan Kesehatan Masyarakat Vol. 9 No. 1 ISS: 2460-9374*, 7-14.
- WHO. (2019, June Friday). *World Health Organization (WHO)*. Diambil kembali dari World Hypertension Day 2019: <https://www.who.int/newsroom/events/world-hypertension-day-2019>

- World Health Organization. (2019). *World Hypertension Day 2019*. <https://www.who.int/newsroom/events/world-hypertension-day-2019>.
- Yanti, D. A., Karokaro, T. M., Purba, A. G., Ginting, I. S., Octavariny, R., & Williani, N. F. (2021). Pengaruh Rendam Kaki Menggunakan Air Hangat Terhadap Kecemasan pada Pasien Hipertensi. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 1 No. 1 e-ISSN: 2775-2437, 157-162.
- Yuniartika, W., & Murti, T. B. (2020). Hubungan Jensi Kelamin dan Lama Sakit dengan Kejadian Depresi pada Lansia Penderita Hipertensi. *Journal of Holistic Nursing Science* Vol. 7 No. 2 e-ISSN: 2579-7751, 99-105.
- Yunus, M., Aditya, I. C., & Eksa, D. R. (2021). Hubungan Usia dan Jenis Kelamin dengan Kejadian Hipertensi di Puskesmas Haji Pemanggilan Kecamatan Anak Tuha Kab.ampung Tengah. *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan* Vol. 8 No. 3, 229-239.
- Yusuf, A., Fitryasari, R., & Nihayati, H. E. (2015). *Buku Ajar Keperawatan Kesehatan Jiwa*. Jakarta: Salemba Medika.
- Zaini, M. (2019). *Buku Asuhan Keperawatan Jiwa Msalah Psikososial Di Pelayanan Klinis Dan Komunitas*. Yogyakarta: Deepublish.

Lampiran 1. Jadwal Kegiatan

JADWAL KEGIATAN

Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Ansietas Melalui Kombinasi Terapi Generalis Hidroterapi di Wilayah Kerja Puskesmas Ambal 2

NO	Jenis Kegiatan	Okt 2022	Nov 2022	Des 2022	Jan 2023	Feb 2023	Mar 2023	Jun 2023	Jul 2023
1	Pengajuan Tema dan Judul								
2	Penyusunan Proposal								
3	Ujian Proposal								
4	Implementasi Keperawatan								
5	Penyusunan Bab 4&5								
6	Ujian Hasil								

Lampiran 2. Hasil Uji Plagiarisme

HASIL UJI PLAGIARISME





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
PERPUSTAKAAN
Jl. Yos Sudarso No. 461, Telp./Fax. (0287) 472433 GOMBONG, 54412
Website : <https://library.unimugo.ac.id/>
E-mail : lib.unimugo@gmail.com

SURAT PERNYATAAN CEK SIMILARITY/PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sawiji, M.Sc
NIK : 96009
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT

Menyatakan bahwa karya tulis di bawah ini **sudah lolos** uji cek similarity/plagiasi:

Judul : ANALISIS ASUHAN KEPERAWATAN PADA PASIEN HIPERTENSI
DENGAN ANSIETAS MELALUI KOMBINASI TERAPI GENERALIS
RELAKSASI NAPAS DALAM DAN HIDROTERAPI DI WILAYAH
KERJA PUSKESMAS AMBAL 2

Nama : Uji Restanti
NIM : 2022030186
Program Studi : Profesi Ners
Hasil Cek : 14%

Gombong, 14 September 2023

Pustakawan


(Desy Setijawati, M.A.)

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan, Multimedia, SIM, dan IT


(Sawiji, M.Sc)

INFORM CONSENT

Nama : Uji Restanti

Nim : 2022030186

Program Studi : Proresi Ners Reguler A

Saya mahasiswa profesi ners reguler A di Universitas Muhammadiyah Gombong akan melakukan studi kasus dengan judul “Analisis Asuhan Keperawatan pada Pasien Hipertensi dengan Ansietas Melalui Kombinasi Terapi Generalis Hidroterapi di Wilayah Kerja Puskesmas Ambal 2”. Analisis asuhan keperawatan ini bertujuan untuk pengaruh pemberian hidroterapi (rendam kaki air hangat) untuk menurunkan kecemasan dan tekanan darah pada penderita hipertensi di wilayah kerja Puskesmas Ambal 2. Studi kasus ini melibatkan 5 orang pasien penderita hipertensi.

Saya juga menjamin dalam proses dan hasil analisis asuhan keperawatan ini tidak akan memberikan dampak negatif bagi responden maupun pihak yang terkait. Hasil analisis asuhan keperawatan ini dapat bermanfaat bagi para responden untuk mengatasi kecemasan yang dialami penderita hipertensi. Asuhan keperawatan ini menggunakan inovasi Hidroterapi (Rendam kaki air hangat) yang akan di pantau dengan menggunakan lembar observasi yang sudah di sediakan. Saya menghormati keinginan anda untuk tidak ikut menjadi responden. Saya akan menjaga kerahasiaan anda sebagai responden dalam penelitian ini. Data yang terkumpul akan disimpan dengan baik dan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti. Dalam penelitian ini responden tidak perlu menulis nama cukup menuliskan inisial nama.

Gombong, September 2023

Penulis

Lampiran 4. Lembar Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama (inisial) :

Umur :

Jeis kelamin :

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa setelah mendapatkan peenjelasan penelitian dan memahami informasi yang diberikan oleh peneliti serta mengetahui tujuan dan manfaat penelitian, maka dengan ini saya secara sukarela bersedia menjadi responden dalam studi kasus ini

Demikian prnyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan penuh kesadaran tanpa paksaan dari siapapun.

Gombong, September 2023

Saksi

Yang menyatakan

(Uji Restanti, S. Kep)

(.....)

Lampiran 5. Lembar Bimbingan

Lampiran 5. Lembar Bimbingan



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM PROFESI
 Jl. Yos Soedarso No. 461, Telp (0287) 472433, 473750, Gombong, 54412
 Website: <https://unimugo.ac.id> E-Mail : fikes@unimugo.ac.id

Nama : Uji Restanti, S. Kep

Nim : 2022030186

Pembimbing : Tri Sumarsih, MNS

No	Tanggal Bimbingan	Topik dan Saran	Paraf
1.	05 November 2022	Konsul Judul	
2.	12 November 2022	Acc Judul, lanjut BAB 1	
3.	23 November 2022	Konsul BAB 1 4. Judul dirubah sedikit 5. Latar belakang ditambah penelitian terdahulu dan metodenya, efisienkan sumber 6. Tabahkan hasil survey wawancara	
4.	05 Desember 2022	Acc BAB 1 lanjut BAB 2	

Universitas Muhammadiyah Gombong

5.	02 Januari 2023	Konsul BAB 2 dan 3 5. Tambahkan penelitian sebelumnya di latar belakang 6. Tambahkan hasil survey mengarah ke diagnose keperawatan 7. Tambahkan lembar observasi 8. Tambahkan alat ukur kecemasan 9. Efisienkan kata pada etika penelitian	
6.	10 Januari 2023	- ACC 2 dan 3 - Lanjut Uji Turnitin - Lanjut Seminar Proposal	
7.	05 September 2023	Konsul BAB 4 dan 5 1. Menambahkan abstrak 2. Menambahkan kemampuan melakukan kegiatan sesuai SOP 3. Menambahkan keterbatasan studi kasus	
8.	12 September 2023	- ACC BAB 4 dan 5 - Lanjut Uji Turnitin - Lanjut Seminar Hasil	

Mengetahui
Ketua Program Studi Pendidikan Profesi Ners



Wuri Utami, M. Kep

Universitas Muhammadiyah Gombong

Lembar Kegiatan Bimbingan

Nama Mahasiswa : Uji Restanti
NIM : 2022030186
Pembimbing : Tri Sumarsih, MNS

Tanggal Bimbingan	Topik/Materi Bimbingan	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
16 September 2023	Konsul Abstrak		
18 September 2023	Revisi Abstrak ACC		

Mengetahui,
Ketua Program Studi Pendidikan
Profesi Ners Program Profesi

(Wuri Utami, M. Kep)

Lampiran 6. Lembar Observasi Kegiatan

**LEMBAR OBSERVASI KEGIATAN NAPAS DALAM DAN
HIDROTERAPI**

No	Kemampuan Terapi Generalis Relaksasi Napas Dalam	Sebelum terapi (%)	Sesudah terapi (%)	Perubahan (%)
1	Pasien mampu memilih lokasi pelaksanaan yang tidak bising			
2	Pasien mampu memposisikan diri rileks mungkin, dan dilakukan pengukuran tekanan darah			
3	Pasien mampu menarik napas dalam dari hidung dalam hitungan 1,2,3			
4.	Pasien mampu menahan napas pada hitungan 4,5			
5.	Pasien mampu menghembuskan melalui mulut pada hitungan 6,7,8			
6.	Pasien mampu mengulangi kegiatan sampai 3 kali			
Jumlah				

No	Kemampuan Melakukan Hidroterapi	Sebelum terapi (%)	Sesudah terapi (%)	Perubahan (%)
1.	Pasien mencuci kaki sebelum kegiatan			
2.	Pasien memasukkan kaki ke ember yang berisi air hangat			
3.	Pasien merendam kaki sampai betis selama 15 menit, dimana setiap 5 menit atau dirasa suhu menurun ditambahkan air hangat dan sesuai dengan suhu kulit			
Jumlah				

No	Pasien	Pre	Post	Selisih	Prosentase
1.	Pasien 1				
2.	Pasien 2				
3.	Pasien 3				
4.	Pasien 4				
5.	Pasien 5				
	Total				

Lampiran 7. Lembar Observasi Tekanan Darah

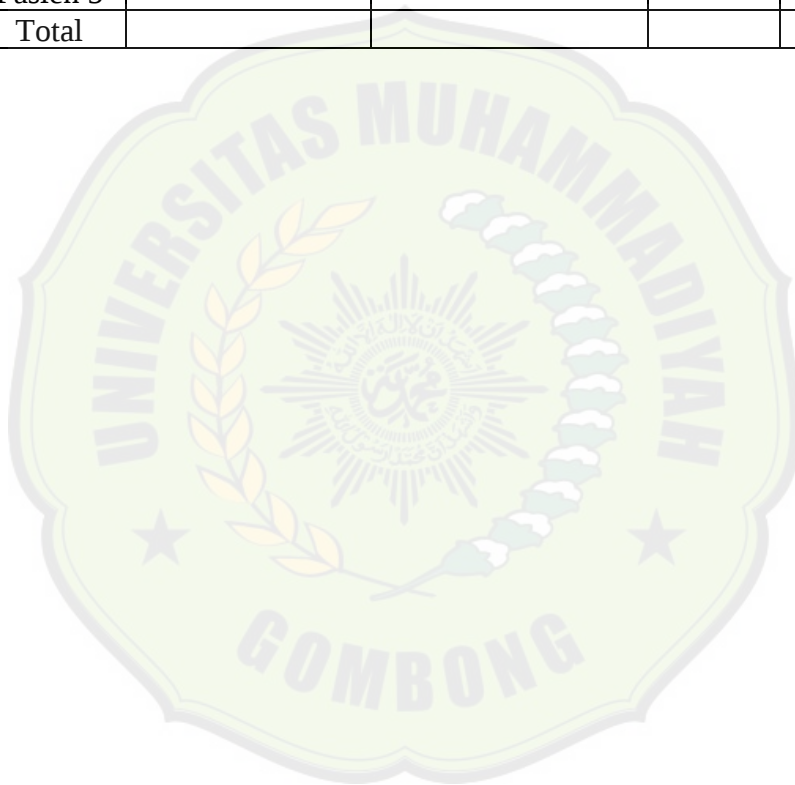
LEMBAR OBSERVASI TEKanan DARAH

Pasien	Hari	1	3	5	7
Pasien 1	Pre				
	Post				
Pasien 2	Pre				
	Post				
Pasien 3	Pre				
	Post				
Pasien 4	Pre				
	Post				
Pasien 5	Pre				
	Post				
Rata-rata TD Pre					
Rata-rata TD Post					

Lampiran 8. Lembar Observasi Tingkat Kecemasan

OBSERVASI TINGKAT KECEMASAN

No	Pasien	Pre	Post	Selisih	Prosentase
1.	Pasien 1				
2.	Pasien 2				
3.	Pasien 3				
4.	Pasien 4				
5.	Pasien 5				
	Total				



Lampiran 9. SOP Hidroterapi

PROSEDUR PELAKSANAAN HIDROTERAPI

No	Tindakan
1.	Persiapan alat dan bahan 1. Thermometer air 2. Baskom atau ember 3. Handuk 4. Termos berisi air panas 5. Air dingin
2.	Fase orientasi 1. Mengucapkan salam 2. Memperkenalkan diri 3. Menjelaskan prosedur 4. Menanyakan kesiapan klien
3.	Fase Kerja 1. Menjaga privasi klien 2. Posisikan klien dengan posisi duduk senyaman mungkin 3. Mengukur tekanan darah klien 10 menit sebelum dilakukan rendam kaki air hangat, ukur menggunakan sphynomanometer, stetoskop dan dicatat dalam lembar catatan observasi 4. Siapkan ember lalu isi dengan air dingin dan air panas sampai setengah penuh lalu ukur suhu air 35° menggunakan thermometer air atau sampai dirasa sesuai dengan suhu kulit 5. Jika kaki tampak kotor, maka disarankan untuk mencuci kaki terlebih dahulu 6. Celupkan dan rendam kaki sampai betis selama 15 menit 7. Lakukan pengukuran suhu setiap 5 menit, jika suhu turun maka tambahkan air hangat pada ember (kaki diangkat dari ember) dan pastikan suhu sesuai dengan suhu kulit. Atau bisa dengan cara mengganti langsung dengan ember baru yang berisi air hangat yang suhunya sudah disesuaikan 8. Setelah 15 menit angkat kaki dan keringkan menggunakan handuk 9. Rapihkan alat 6. Ukur kembali tekanan darah setelah kegiatan selesai dan catat pada lembar observasi
4.	Terminasi 1. Melakukan evaluasi tindakan 2. Menyampaikan rencana tindak lanjut 3. Catat hasil kegiatan pada lembar observasi 4. Berpamitan

Lampiran 10. Kuisioner Pengukuran Kecemasan

KUISONER PENGUKURAN KECEMASAN
HAMILTON ANXIETY RATING SCALE (HARS)

No	Pertanyaan	Ya	Tidak	Skor
1.	Perasaan cemas yang anda alami : 1. Firasat buruk 2. Takut akan pikiran sendiri 3. Mudah tersinggung 4. Tidak lama			
2.	Ketegangan yang anda alami berupa : 1. Rasa tegang 2. Lesu 3. Mudah terkejut 4. Tidak dapat istirahat 5. Mudah menangis 6. Gemetar 7. Gelisah			
3.	Ketakutan yang anda hadapi : 1. Pada gelap 2. Ditinggal sendiri 3. Pada orang asing 4. Pada binatang 5. Keramaian lalu lintas 6. Kerumunan orang banyak			
4.	Gangguan tidur yang anda alami : 1. Sukar memulai tidur 2. Terbangun malam hari 3. Tidak pulas 4. Mimpi buruk 5. Mimpi yang menakutkan			
5.	Gangguan berpikir anda : 1. Daya ingat buruk 2. Sulit berkonsentrasi 3. Sering bingung 4. Mudah marah			
6.	Bila anda merasa tertekan, maka anda akan : 1. Kehilangan minat atau kemauan 2. Sedih 3. Bangun dini hari 4. Berkurangnya kesukaan pada hobi 5. Perasaan berubah-ubah sepanjang hari			
7.	Gangguan somatik atau gangguan otot yang anda alami :			

	1. Nyeri otot 2. Kaku 3. Kedutan otot 4. Gigi gemertak 5. Suara tidak stabil			
8.	Gangguan sensorik atau gangguan dari penerimaan rangsangan yang anda rasakan : 1. Tangan berdenyut 2. Penglihatan kabur 3. Muka merah dan pucat 4. Merasa lemah 5. Perasaan seperti di tusuk-tusuk			
9.	Gangguan kardiovaskular atau gangguan peredaran darah yang anda rasakan : 1. Denyut nadi cepat 2. Dada berdebar-debar 3. Nyeri dada 4. Denyut nadi mengeras 5. Rasa lemah seperti mau pingsan			
10.	Gangguan pernapasan yang anda rasakan : 1. Rasa tertekan di dada 2. Perasaan seperti tercekik 3. Merasa napas pendek atau sesak 4. Sering menarik napas panjang			
11.	Gangguan gastrointestinal atau gangguan saluran pencernaan yang anda alami : 1. Sulit menelan 2. Mual mentah 3. Berat badan menurun 4. Konstipasi atau sulit BAB 5. Perut melilit 6. Nyeri lambung sebelum dan sesudah makan 7. Rasa panas di perut 8. Perut terasa penuh atau kembung			
12.	Gangguan urogenitalia atau gangguan saluran kencing dan kelamin yang anda rasakan : 1. Sering kencing 2. Tidak dapat menahan kencing 3. Nafsu seksual menurun 4. Tidak dapat kencing			
13.	Gangguan vegetatif otonomi atau gangguan ketidakseimbangan tubuh yang anda alami : 1. Mulut kering 2. Muka kering 3. Mudah berkeringat 4. Pusing atau sakit kepala			

	5. Bulu roma berdiri			
14.	Apakah anda merasakan : 1. Gelisah 2. Tidak tenang 3. Mengerutkan dahi dan muka tegang 4. Napas pendek dan cepat 5. Muka merah			

Keterangan Klasifikasi Skor HARS :

Kategori	Skor
Normal	<14
Ringan	14-20
Sedang	21-27
Berat	28-40
Sangat Berat	41-56

